

BAB III

KEPURBAKALAAAN KOMPLEKS MAKAM

MAULANA MALIK IBRAHIM

A. LATAR BELAKANG SEJARAH.

Penyebaran Islam sampai ke Indonesia adalah berkat ketekunan dan keuletan para tokoh-tokoh agama, serta partisipasi dari simpatisan terhadap kebenaran ajaran Islam, diantara tokoh-tokoh tersebut yang menyebarkan Islam ke Jawa yang terkenal dengan sebutan Wali Songo diantaranya adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--------------------------------------|
| 1. Sunan Gresik | (Maulana Malik Ibrahim) |
| 2. Sunan Ampel | (Raden Rahmat). |
| 3. Sunan Bonang | (Raden Maulana Makdum Ibrahim). |
| 4. Sunan Giri | (Raden Paku). |
| 5. Sunan Drajat | (Syarifuddin). |
| 6. Sunan Kali Jaga | (R M Syahid). |
| 7. Sunan Kudus | (Ja'far Sadiq). |
| 8. Sunan Muria | (Raden Umar Syahid/Raden Syaid). |
| 9. Sunan Gunung Jati | (Falatihan/Fatahilah) ^I . |

Dari sederetan wali-wali tersebut diatas, menunjukkan bahwa Maulana Malik Ibrahim adalah golongan orang yang pertama menyiarkan Islam di Jawa, dengan Gresik sebagai tempat pertama penyiariannya, tepatnya di desa Leran kurang lebih sejauh 9 km dari pusat Kabupaten Gresik, sebagai bukti adalah peninggalannya yang bernafaskan Islam yaitu bangunan Masjid yang berada di

I. Solihin Salam, Sekitar wali Songo, menarakudus 1960, hal 23.

sa leran juga, namun sekarang sudah rusak dandiganti dengan bangunan baru yang masih asli hanyalah berupa tempat wudlu disebelah utaranya. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang siapa Maulana Malik Ibrahim adalah sebagai berikut:

Maulana Malik Ibrahim dilahirkan diNegri Gampa- (Kamboja), dia keturunan Ulama' besar dan penyiarIslam. sejak kecil dia mendapat pendidikan agama dan Da'wah- Islam dari Ayahnya sendiri yang bernama Barokat Zainul Alam.² Maulana Malik Ibrahim keturunan dari para Ulama' yang silsilahnya keatas dari fihak Ayah bersambung dengan Ali bin Abi Tholib, rangkaian silsilahnya adalahse bagai berikut:

".....Maulana Malik Ibrahim binBarokat Zainul - Alam bin Jamaluddin Akbar Al Husaini bin Ahmad Syah Jalal bin Abdullah Khan bin Alwi bin Muham- mad bin Alwi bin Ubaidillah bin Ahmad Al Muha- jir bin Isa bin Muhammad bin Ja'far As ShoddiQ bin Muhammad Al Baqir bin Ali Jainul Abidin bin Husain bin Ali / Fatimah Azzahroh binti Rosu - lillah saw "3.

Dari keterangan diatas dapat dimengerti bahwa - Maulana Malik Ibrahim adalah termasuk dari golongan O- rang-orang yang faham Agama, oleh sebab itu pantaslah - bila Maulana Malik Ibrahim tidak diragukan lagi tentang keberadaannya sebagai ulama' besar dan sekaligus penyi- ar pertama khususnya di Pulau Jawa.

Bekal ilmu yang dibawah banyak didapat dariayah nya sendiri, kemudian setelah mendapat didikan tinggi -

2. Panitia pemeliharaan kompleks makam Maulana- Malik Ibrahim, hal 4.
3. Ibid hal 15-16.

tentang agama dan tatacara kesopanan, kemudia pada abad ⁶⁶ ke -XIII Masehi, 1423 M (801 Hijriyah), oleh ayahnya beliau ditugaskan untuk menyiarkan Da'wah Islam menuju ke Gresik Jawa Timur.⁴

Sesampainya Maulana Malik Ibrahim tiba di kota-Gresik pada tahun 1301 saka atau tahun 1379 Masehi, beliau memilih tempat menetap disebuah desa bernama Leran. Kira-kira 9 km dari kota Gresik, sedangkan Untuk menunjang kehidupannya, beliau berdagang didaerah Roomojarak nya 3 km dari Gresik dengan arah ke barat.⁵

Dipilihnya daerah Gresik ini dimungkinkan bahwa daerah ini dulu adalah merupakan kota pelabuhan sebagai tempat berlabuhnya berbagai macam saudagar darimana Negara. Disamping pekerjaannya sebagai pedagang - Maulana Malik Ibrahim juga mengembangkan Agama Islam - Karena kebijaksanaannya dan kepandaiannya memikat hati para pengikut serta orang-orang disekitarnya, maka Islam berkembang dengan suburnya, terutama meliputi sebagian besar daerah yang dikunjungi penyiar ini. Salah satu keistimewaan yang terdapat pada diri Maulana Malik-Ibrahim, sehingga dengan cepat beliau dapat menyebarkan

4. Ibid.

5. Lembaga reseach Islam Pesantren luhur Islam - sunan Giri Malang, Sejarah dan Da'wah Islamiyyah Sunan Giri, tgl 27 April 73 s/d 23 September 73, Cet kesatu-1975, hal 70.

Islam di daerah Loran adalah kemajuan pengobatannya, setiap orang sakit diobatinya pada umumnya pasti dapat sembuh.⁶ Sedangkan tujuan utamanya adalah mengislamkan-raja Majapahit yang pada waktu itu masih memeluk agama Hindu, namun sebelum hal ini tercapai dari niatannya yang utama itu, Maulana Malik Ibrahim terpanggil kehadirat ilahi robbi.

Sebelum sampai ajalnya mereka tak henti-hentinya untuk berda'wah, yang mana penduduk Jawa yang pada waktu itu masih memeluk agama Hindu / Budha berangsur-angsur banyak masuk agama Islam, adapun dari kalangan orang-orang Hindu hanya dari kasta Waisya dan Sudra yang dapat diajak memeluk agama Islam, sedang dari kasta Brahmana dan Kesatriya pada umumnya tidak bersedia memeluk agama Islam, dengan alasan persamaan hak dalam Islam adalah sama antara si kaya dan si miskin penguasa ataupun rakyat biasa namun tidak meninggalkan rasa hormat menghormati diantara sesama muslim.

B. TATA LETAK DAN BENTUK BANGUNAN.

I. GRESIK DALAM TINJAUAN PURBAKALA.

Menurut buku "Seminar Masuknya Islam di Indonesia", bahwa Maghfur datang bersama saudaranya Malik Ibrahim diiringkan 40 orang lainnya, diutus oleh Sultan Gedah Mukmiyah Sedah Salam dan menginjakkan kakinya di suatu tempat bernama Grawassi, tempat ini oleh orang-orang Portugis disebut dengan kota Agazi dengan ucapan Agazem sejak itu Grawasi terkenal sampai tahun 1720 oleh orang

Belanda diucapkannya dengan kata Gresse dan kemudian-orang Jawa menyebutnya dengan Gresik?

Namun lain halnya dengan cerita para tetuaorang Gresik,bahwa waktu dulu bukan secara langsung kota ini bernama Gresik akan tetapi bernama Tandes(Bukan Tandes sekarang).baru setelah adanya bupati pertama Gresik - Poesponegoro al marhum kota ini dikenal dengan nama - Gresik.⁸

Selain kota Grawasi juga disebut Grawasasi,Gresik asal kata Ge Gisik arti Gisik adalah pesisir / pantai, sedang bahasa belanda Zee=laut.Dan Gris belum diketahui,mungkin Gree=Yunani,sehingga laut di gresik ini sama dengan Laut di Yunani,dengan demikian nama kota - Gresik ini sudah ada sebelum kedatangan Maulana Malik-Ibrahim.⁹

Sekarang Gresik adalah sebuah Kabupaten,apapun namanya kota ini sejak abad ke-12 adalah merupakan kota dagang dimana para pedagang yang datangdari manca-Negara ,dari arab Persi ayaupun dari Negri Cina dan daerah Indonesia lainnya.¹⁰ Dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- BARAT :Kabupaten Lamongan.
- TIMUR :Kota Surabaya.
- UTARA :Selat madura dan Laut Jawa.
- SELATAN :Kota Mojokerto.

7. Dokumentasi, sejarah kabupaten Gresik, hal 37.
 8. Hasil Wawancara dengan bapak Banun Mansur BA. tgl 7 desember 1989 jam 7 pagi.
 9. Dokumentasi, Opcit hal 37.
 10. Ibid.

Dari batasan-batasan ini memperjelas akan keberadaan suatu purbakala kompleks makam Maulana Malik Ibrahim yaitu tepatnya diperkampungan Gapura Wetan, yang berdampingan disebelah baratnya dengan kompleks makam-Bupati pertama Poesponegoro dan kemudian disebelah Baratnya lagi kompleks makam Pahlawan Gresik.

2. DENAH KOMPLEKS MAKAM MAULANA MALIK IBRAHIM.

Kompleks makam Maulana Malik Ibrahim, berbentuk empat persegi panjang, dengan panjang 100 meter dan lebar 30 meter, dari keseluruhan halaman ini diperlengkapi dengan tembok pengaman dan sekaligus sebagai pembatas daerah kompleks dengan kompleks yang berada di sekitarnya. Yang mempunyai ketinggian setinggi 1,5 meter, dan tembok penyekat yang membagi kompleks menjadi dua halaman. Dua pintu terdapat pada tembok penyekat tersebut dengan arah pintu menghadap keselatan.

Kompleks yang terbagi menjadi dua halaman ini - yang masing-masing mempunyai panjang 40 meter dan lebar 30 meter sebagai halaman pertama dibagian Selatan- keberadaannya dan pada halaman kedua mempunyai panjang 60 meter dengan lebar 30 meter pada bagian Utara.

Pada halaman pertama terdapat 6 buah makam Islam yang terletak pada bagian selatan sendiri dekat dengan pagar keliling kompleks, kemudian terdapat juga sebuah-bangunan rumah yang mempunyai panjang 20 meter dan lebar 12 meter, menghadap ke timur dulu dipergunakan sebagai tempat perpustakaan namun sekarang dipergunakan sebagai kantor pertemuan, disebelah pojok Utara barat ter

70

dapat Kantor panitia pembangunan, pemeliharaan kompleks makam Maulana Malik Ibrahim.

Pada halaman kedua terdapat bangunan Rumah beratapkan tumpang susun dua dengan luas 6 x 6 yang di bawahnya terdapat makam Maulana Malik Ibrahim berderet Istri dan Anaknya. Serta sembilan (9) makam sahabat Maulana Malik Ibrahim yaitu satu (1) disebelah Timur, dua disebelah Barat dan enam (6) lagi disebelah baratnya lagi dan jiratnya dipertinggi hingga lebih tinggi sedikit daripada makam disebelahnya, kondisinya rata dengan techel langkan cungkup.

Diluar cungkup makam Maulana Malik Ibrahim terdapat 40 makam Islam lainnya yaitu disebelah selatan satu dan satu disebelah timur, dengan delapan (8) disebelah barat dan selebihnya di sebelah Utara. Dan yang paling utara sendiri yang jadi satu dengan tembok keliling dengan jarak 5 meter dari tembok sebelah barat ada bangunan rumah dengan luas 5 x 5 meter persegi, di bawahnya terdapat dua makam, yaitu makam Maulana Ishak dan makam Maulana Maghribi berderet disebelah timurnya.

Masih pada halaman kedua ini terdapat dua bangunan lagi yaitu tepatnya disebelah barat selatan yaitu bangunan Musholla dengan luas 12 m² lengkap dengan sarannya. Disebelah selatannya terdapat Gudang atau tempat penyimpanan barang-barang yang dipergunakan sebagai perlengkapan baik dalam upacara atau kegiatan yang lain yang ada hubungannya dengan penghormatan terhadap Maulana Malik Ibrahim.

Dengan demikian kondisi kompleks makam Maulana-Malik Ibrahim yang ada sekarang terletak di gapura Wetan yang berbatasan disebelah Barat dengan kompleks pemakaman Buapti pertama Gresik Poesponegoro yang terdiri dari dua halaman, halaman pertama adalah kompleks makam - Pahlawan dan makam Islam, halaman kedua sebagai makam - Poesponegoro beserta pengikutnya, disebelah Selatan dengan perkampungan rumah penduduk begitu juga disebelah Timur dengan Jl Malik Ibrahim, dan sebelah Utara dengan perkampungan rumah penduduk.

3. SEJARAH PEMBANGUNAN KOMPLEKS MAKAM.

Tanah tersebut yaitu tanah pemakaman Maulana Malik Ibrahim adalah merupakan hadiah dari raja Majapahit sedangkan tembok penyekat ,musholla cungkup makam baik pada cungkup makam Maulana Malik Ibrahim dan cungkup - Maulana Ishaq dibangun oleh Bupati pertama Gresik antara tahun 1969 sampai dengan 1975.^{II}

Sedangkan gedung perpustakaan dan kantor panitia pemeliharaan kompleks makam Maulana Malik Ibrahim - pembangunannya dilaksanakan oleh panitia pemeliharaan, pada tahun 1980, yang diperlengkapi dengan pintu besidi depan bangunan gedung ini sekaligus sebagai pemisah jalan antara masuk kemakam dengan masuk kegedung perpustakaan dan kantornya.

4. KEPURBAKALAN PADA KOMPLEKS MAKAM MAULANA MALIK IBRAHIM DAN BENTUKNYA.

Benda-benda peninggalan pada jaman dahulu ba

II. Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Fadholju ru kunci, pada tgl 21 Agustus 1989, jam 5 sore.

nyak sekali yang sampai pada kita dan yang masih bisa dilihat keberadaannya, namun tidak semua peninggalan tersebut yang bisa dikategorikan kedalam bentuk kepurbakalaan melainkan harus memenuhi persyaratan sebagai benda purbakala, yaitu benda-benda yang bergerak ataupun tidak bergerak yang dibuat oleh tangan manusia bagian-masih tersisah dan mempunyai nilai penting bagi Prasejarah, sejarah ataupun kesenian dengan usia sedikitnya 50 th.

Bertolak dari keterangan diatas, makam tidak banyak yang bisa dikategorikan kedalam benda-benda purbakala melainkan hanya pada:

4. - I: HALAMAN PERTAMA.

Pada halaman pertama dari kompleks makam Maulana Malik Ibrahim hanya terdapat 6 buah makam Islam - tanpa diberi jirat, jiratnya hanya berupa tanah datar - dan nisannya seperti nisan makam Islam lainnya yaitu - terbuat dari batu biasa, dan diujung nisan diberi lekukan-lekukan sebagai tanda jenis kelamin laki-laki ataupun perempuan, melihat tata cara dan bentuk pemakaman - serta bahan yang dipakai, keberadaan makam tersebut yaitu disekitar tahun 68 (Enampuluh delapanan) keatas.^{I2}

Mengenahi bangunan yang berupa rumah yang terdapat disebelah utaranya, pembangunannya baru pada tahun 75.

I2. Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Fadhol.

4 - 2 : HALAMAN KEDUA.

73

Pada halaman kedua ini banyak yang bisa dikategorikan kedalam benda purbakala diantaranya:

4 - 2 - I : GAPURA.

Gapura purbakala pada makam ini terdapat disebelah selatan makam utama tepatnya menghadap kearah utara selatan, bentuknya seperti Gapura model Majapahit sama dengan Gapura makam Poesponegoro dalam bentuk dan langgam arsitekturnya, batu bata yang nampak masih menunjukkan aslinya dengan dibentuk berundak-undak.

Bahan pembuat/pembentuk Gapura ini terdiri dari batu bata yang tersusun rapi dengan diperkuat bahan perekat berupa semen, dengan akhir kejadiannya, memiliki tinggi 3 meter dan lebar 3 meter dengan lobang pintu masuk dengan tinggi 1,5 meter dan lebar 1 meter. Dari Inskripsi yang ada pembangunan gapura ini pada tahun 1345 caka atau tahun 1423 masehi, yaitu yang terdapat di kaki Gapura sebelah kanan bila dilihat dari arah selatan dengan ujud tulisan Jawa Kuno.¹³

4 - 2 - 2 : JIRAT ATAU KIJING.

Jirat pada makam Maulana Malik Ibrahim ini adalah masih asli menunjukkan daerah asal yaitu Gombai - India. Bentuk jiratnya adalah berbentuk empat persegi panjang dengan model undak-undak dengan ukuran panjang

¹³. Observasi lapangan pada tgl 21 Agustus 1989 - jam 5 sore.

2,5 meter dan lebar 1 meter serta tingginya 75 Cm, ⁷⁴ bahan yang dipakai dari batu pualam yang berwarna putih dengan disertai pahatan-pahatan yang halus.

pembuatan jirat dengan konstruksi tumpuk dengan memakai bahan perekat yang diaduk menjadi satu yang berupa semen, sehingga konstruksi tersebut tahan lama dan tidak mudah pecah atau rusak, dan nampak lebih indah dengan adanya pahatan-pahatan dedaunan yang menghias di seluruh dinding-dinding jirat.

4 - 2 - 3 : NISAN.

Nisan pada makam ini tidak seperti layaknya bentuk-bentuk nisan makam Islam di Jawa lainnya karena nisan disini menjadi satu dengan jirat atau kijingan, dengan bentuk pipih namun masih menggunakan identitas terhadap mereka yang dikuburkan berupa kurung kurawal yang telungkup yang berarti bila di Jawa terkenal dengan jenis kalamini laki-laki.

Antara nisan dan jirat tidak terpisahkan, oleh karena itu bahan yang dipakai untuk pembuatannya sama dengan bahan yang dipakai pada jirat yaitu dengan memakai batu pualam putih pula. pada nisan ini pula juga diperindah dengan hiasan-hiasan yang berupa susunan kaligrafi Arab baik dari ayat-ayat Al Qur'an maupun bahasa Arab persi.

Di sebelah barat makam Maulana Malik Ibrahim terdapat makam Istrinya, bentuk dan gaya Arsitekturnya sama dengan makam Maulana Malik Ibrahim baik dilihat dari jirat ataupun dari nisannya, sekarang kondisi jirat-

kurang begitu sempurna dikarenakan ada sedikit yang ru-
 sak terutama pada nisannya, pada bagian ujung nisan pu-
 tus, sehingga ayat-ayat atau kaligrafi yang menghias ter-
 putus -putus dan sampai sekarang belum diketahui atau -
 ditemukan tentang keberadaannya pecahan tersebut. Nisan
 yang dimaksud diatas terletak disebelah utara tepatnya
 dibagian luar kepala, dan satunya tidak mengalami keru-
 sakan tanpa diperindah dengan tulisan ataupun dengan -
 motif yang lain. Ukurannya sama dengan nisan dan jirat
 makam Maulana Malik Ibrahim hanya ketinggian nya terpa-
 ut 10 Cm lebih rendah. -

Disebelah barat makam Istrinya terdapat makam -
 Anaknya , pada jirat dan nisannya sama persis dengan ba-
 han yang dipakai pada makam Maulana Malik Ibrahim, mema-
 kai susun tumpuk dan diperlengkapi dengan ornamen juga
 sehingga nampak lebih indah, keberadaan ornamen tidak ja-
 uh berbeda dengan ibunya itu juga ikut mengalami keru-
 sakan , sehingga banyak ayat-ayat atau kaligrafi yang -
 rusak.

Ketiga makam ini terdapat pada satu tempat yai-
 tu pada halaman kedua dibawah satu atap berupa cungkup
 dengan atap tumpang yang bersusun dua. Dari keterangan -
 diatas dapat dimengerti bahwa ketiga makam tersebut be-
 rasal dari daerah yang sama begitu pembuatannya. Disisi
 lain yaitu diluar cungkup masih terdapat beberapa makam
 yang dipandang mempunyai usia setaraf dengan makam Ma-
 ulana Malik Ibrahim, hal ini bila dilihat dari bentuk -
 nisan nya diantaranya:

A. DISEBELAH BARAT CUNGKUP.

76

Disebelah barat cungkup terdapat delapan buah-makam Islam, ketujuh makam ini nisannya bentuk dan motifnya sama dengan bentuk dan motif nisan Islam disekitarnya, satu nisan lagi mempunyai bentuk lain yaitu berbentuk bulat silindrik dengan ketinggian 30 Cm, dan mirip bentuk menhir atau piala, pembuatannya terdiri dari semen biasa yang bercampur batu yang dibulatkan tanpa diberi hiasan ataupun ornamen, keseluruhan makam yang ada disebelah barat cungkup ini tidak diperlengkapi dengan jirat, hanya berupa tanah datar.

B. DISEBELAH UTARA CUNGKUP.

Disebelah utara cungkup terdapat tiga puluh (30) makam Islam, enam pasang makam mempunyai nisan yang berbeda-beda. Melihat dari bentuk dan motifnya menyerupai nisan di zaman Prasejarah atau mirip dengan bentuk gagang cambuk atau keris.

Disebelah utara dekat dengan cungkup terdapat dua nisan tanpa diberi jirat, nisan disini terbuat dari semen berbentuk bundar silindrik berkuncung kecil, pada nisan ini tidak terdapat ornamen hanya yang satu yang berbentuk bundar segi empat, tingginya 30 Cm. berderet disebelah baratnya terdapat satu nisan berbentuk silindrik terbuat dari semen bercampur batu, tentang bahan dan modusnya sama dengan yang disebelah timurnya juga tanpa diberi ornamen, yang mempunyai tinggi 25 Cm. Kedua nisan ini tertancap pada tanah datar, terlepas dari gundukan tanah sebagai jirat.

Disebelah utaranya sedikit terdapat tiga makam yang mempunyai nisan yang berbeda-beda, satu nisan tersebut dari batu pualam berwarna biru berbentuk silindrik bersusun lima seperti susunan bola, yang membentuk gelang-gelang makin keatas makin kecil dengan ujung lancip. Nisan ini juga tertancap pada tanah datar karena makam ini tidak diperlengkapi dengan jirat atau kijing.

Nisan kedua terbuat dari semen biasa, bentuknya sesuai dengan bentuk nisan makam Islam yang lain, namun diberi pahatan-pahatan bunga-bunga dengan bentuk pipih juga tanpa jirat atau kijingan, tepat disebelah baratnya terdapat nisan berbentuk tugu batu, kedua nisan ini mempunyai tinggi 40 Cm dan yang berbentuk tugu batu kubur mempunyai tinggi 30 Cm.

C. SEGI-SEGI ORNAMENTASI.

Benda nampak lebih indah bila diperlengkapi dengan ornamentasi, ornamen yang nampak biasanya untuk menghias atau mengisi bidang, ornamen timbul karena adanya dorongan rasa estetis yaitu rasa seni dalam dirimanusia, disamping itu terdapat pula adanya dorongan Spiritual atau keyakinan.

Dari bentuk ornamen tersebut banyak terdapat pada benda-benda purbakalamakam, Masjid serta candi, seperti halnya ornamentasi yang bersemayam dan sekaligus menghias benda purbakala pada kompleks makam Maulana Malik Ibrahim terutama pada:

I. GAPURA.

Gapura kompleks Makam Maulana Malik Ibrahim ber

bentuk Paduraksa menghadap keselatan, pada ambang pintu masuk terdapat hiasan /ornamen berupa kala yang di Stilir dengan pahatan-pahatan berupa daun bunga-bunga - yang apabila kita amati secara mendalam nampak adanya-kepala, mata, hidung dan dagu, dan sebagai pelipit pintu-terdapat hiasan atau ornamen berupa daun bunga-bunga yang tanpa disertai dengan batang ataupun bunganya.

Pada kaki Gapura disebelah timur bawah, bila di lihat dari arah selatan terdapat ornamen sebagai pengisi bidang bujur sangkar berupa hiasan dedaunan yang nampak tidak diperlengkapi dengan batang atau bunga melainkan potongan-potongan daun yang disusun begitu rapi dan indah dipandang mata. Disebelah bawahnya terdapat hiasan, juga sebagai pengisi bidang bujur sangkar berupa angka Jawa kuno yang menunjukkan angka tahun caka - I345 atau tahun I423 masehi.

2. JIRAT ATAU KIJINGAN.

Pada pusat kompleks makam Maulana Malik Ibrahim terdapat tiga bentuk jirat yang sama yaitu jirat makam Maulana Malik Ibrahim, jirat Istri dan jirat Anaknya, kesemuanya berada dibawah satu cungkup dengan bahan batu pualam yang berwarna putih.

Pada jirat makam Maulana Malik Ibrahim terdapat ornamentasi berupa pahatan-pahatan dedaunan yang disusun secara rapi dengan lekukan-lekukan kecil memanjang yang terdapat pada dinding-dinding jirat bagian barat dan timur yang mengikuti lajur undak-undaknya, dengan arah lajunya utara selatan. Antara bagian barat dan ti

mur memakai motif ornamen yang sama, serta dibagian atas jirat terdapat hiasan melingkar membentuk gaya empat persegi panjang berupa kaligrafi Arab, namun tidak bisa dibaca dari ornamen tersebut, dikarenakan lekukannya sudah rata dan menyatu dengan yang lain.

Pada jirat Istrinya, juga dihiasi dengan ornamen yang berupa dedaunan yang dipahatkan secara rapi, nampak daun-daun kecil yang berjejer memanjang dipelipit-pelipit jirat dengan arah utara selatan, jirat Anaknya sama persis dengan gaya dan daun yang dipakai untuk menghias jirat makam Ayah dan Ibunya.

3. NISAN.

Bentuk nisan makam Maulana Malik Ibrahim, keduanya mempunyai bentuk yang sama yaitu berbentuk kurungkurawal yang telungkup, nisan disebelah luar kaki tidak terdapat hiasan atau ornamen dan nisan yang terdapat pada atau dikepala luar tepatnya disebelah utara jirat terdapat ornamentasi kaligrafi Arab yang berturut-turut bertuliskan sebagai berikut:

۱. اللهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ
 وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَٰلِكَ الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا
 خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ
 وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ
 قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ

فقد استمسك بالعروة الوثقى لا انفصام لها والله سميع عليم

٢. كل نفس ذائقة الموت وإنما توفون أجوركم يوم القيمة فمن زحزح
عن النار وأدخل الجنة فقد فاز وما الحياة الدنيا إلا متاع الغرور

٣. كل من عليها فان ويبق وجه ربك ذي الجلال والإكرام

٤. لا إله إلا الله محمد رسول الله

٥. بسم الله الرحمن الرحيم. قل هو الله أحد الله الصمد لم يلد ولم
يولد ولم يكن له كفوا أحد

٦. يبشركم ربكم برحمة منه ورضوان وجنة لهم فيها نعيم مقيم

٧. خالد بن فيما ابتدا إن الله عنده أجر عظيم

٨. هذا قبر الرحوم المغفور الرجى الى رحمة الله تعالى

٩. مفخر الأول عمدة الشاه فطين للوزن الحب للساعين والفقراء

١٠. السعيد الشهيد برهان الذولة والدين مالك ابراهيم المعروف

رمكابر

١١. يأتي سل تغده الله بالرحمة والرضوان وأسكنه في دار الجنان

توفي في يوم

١٣. الاثنين الثاني عشر من ربيع الأول سنة اثنى وعشرين وثمان مائة

Pada nisan disebelah barat nisan Maulana Malik Ibrahim adalah nisan Istrinya, sedang kali grafi yangda pat dibaca adalah sebagai berikut:

١. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سَنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ
 وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَ الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ لَا إِخْرَافَ فِي الدِّينِ
 قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ
 اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
 ٢. كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ حُكْمٌ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ
 ٣. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ

٤. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ
 يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

٥. رَحْمَةٌ مِنْهُ وَرِضْوَانٌ . . . فِيهِمَا . . . مُقِيمٌ

٦. خَالِدِينَ فِيهَا . . . إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ اللَّهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

٧. هَذَا قَبْرُ الْمَرْحُومَةِ الْمَغْفُورَةِ الْمَسْتُورَةِ الرَّاجِيَةِ إِلَى رَحْمَةِ اللَّهِ تَعَالَى

Nisan yang terakhir dari sederetan tiga nisan - yang berjejer atau nisan yang paling barat adalah nisan anak daripada Maulana Malik Ibrahim, ornamen yang menghias juga tidak sempurna karena sudah rusak, diantara kaligrafi yang dapat dibaca adalah sebagai berikut:

١ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ

٢ كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ

٣ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ

٤ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ . لَمْ يَلِدْ . وَلَمْ يُولَدْ . وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ